

Kota Layak Anak

HARIAN GORONTALO POST

KABUPATEN/KOTA Layak Anak (KLA) adalah daerah

yang mempunyai sistem pembangunan berbasis hak anak melalui pengintegrasian komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha, yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, program dan kegiatan untuk menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak.

Tujuan membangun KLA pada prinsipnya adalah menggalang inisiatif pemerintah Kabupaten/Kota yang mengarah pada upaya mentransformasikan konvensi hak-hak anak (Convention On The Right of The Child) dari kerangka hukum ke dalam definisi, strategi, dan intervensi pembangunan dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan pembangunan dalam upaya pemenuhan hak-hak anak pada suatu dimensi wilayah Kabupaten/Kota.

Oleh karena itu, untuk menuju Kabupaten Layak Anak, dibutuhkan komitmen bersama yang melibatkan seluruh elemen pemerintahan, lembaga-lembaga swadaya masyarakat, organisasi kemasyarakatan, keagamaan dan elemen lainnya guna penjabaran implementasi program dalam rangka memenuhi indikator KLA yang terdiri dari 5 klaster yang harus dipenuhi, yakni: 1). Hak Sipil dan Kebebasan Anak, 2). Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif, 3). Kesehatan dan Kesejahteraan, 4). Pendidikan, Pemanfaatan

Waktu Luang dan Kegiatan Budaya dan 5). Perlindungan Khusus.

Dalam konteks ini, TP-PKK Kab. Gorontalo, P2TP2A dan Puspaga Gemilang Kab. Gorontalo sebagai mitra Pemerintah Daerah akan memberikan penguatan terhadap implementasi program ini dengan melibatkan seluruh pengurus PKK di tingkat kecamatan dan Desa yang didukung oleh seluruh stakeholder, termasuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) agar Kabupaten Gorontalo meraih predikat sebagai Kabupaten Layak Anak.

Komitmen TP-PKK Kab. Gorontalo untuk membumikan KLA di Kab. Gorontalo, tidak hanya didorong oleh keinginan untuk mendapatkan pengakuan, predikat dan penghargaan semata, tapi lebih dari itu, KLA mengandung misi kemanusiaan yang berbalut idealisme mempersiapakan generasi penerus bangsa yang berkualitas, yakni generasi yang memiliki kualitas hidup, iman dan takwa yang tumbuh dan berkembang di lingkungan yang ramah, nyaman sehat dan kondusif.

Yang patut digarisbawahi bahwa untuk menuju predikat KLA yang terpenting adalah implementasinya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, di dusun, desa, kecamatan dan Kabupaten, sekolah, Puskesmas dan sarana prasarana umum, seperti angkutan umum, terminal dan lain sebagainya yang pada prinsipnya diperlakukan anak secara

Selain itu, upaya untuk mendorong setiap sekolah di tingkat TK, PAUD dan SD untuk menyediakan fasilitas-fasilitas yang ramah anak.

Terkaithalini, pelibatan Dinas Pendidikan sangat penting agar program mewujudkan sekolah ramah anak benar-benar terimplementasikan secara konkrit. Seperti apa penjabaran terhadap sekolah ramah anak ini, tentu dibutuhkan rumusan-rumusan kebijakan yang bersifat implementatif antara Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan Dinas Pendidikan Kabupaten.

Demikian juga dengan tempat-tempat pelayanan umum, seperti Rumah Sakit dan Puskesmas-puskesmas akan terus didorong untuk memperhatikan dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang ramah dan nyaman bagi anak. Dalam konteks ini, pelibatan Dinas Kesehatan sangat penting agar implementasi program ini dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, khususnya anak-anak. Tidak hanya fasilitas-fasilitas ramah anak, pelayanan terhadap anak agar memiliki akses pelayanan yang prima juga menjadi sisi lain yang patut didorong untuk pemenuhan atas hak-anak anak dalam bidang kesehatan.

Masih banyak lagi instrumen lainnya, seperti sarana dan prasarana umum, seperti terminal dan angkutan kota misalnya, juga perlu didorong untuk pelayanaan yang berbasis ramah anak oleh instansi

terkait, dalam hal ini Dinas Perhubungan sebagai bagian dari implementasi program ini secara konkrit.

Untuk memasyarakatkan sekaligus membumikan Kabupaten Gorontalo sebagai Kota Layak Anak, selain sosialisasi yang komprehensif dan koordinasi serta sinergitas lintas sektoral, juga perlu diikuti oleh deklarasi dan komitmen di tingkat kecamatan dan desa guna merangsang dan memunculkan kesadaran kolektif pemerintah kecamatan dan desa untuk menseriusi implementasi program ini hingga ke tataran bawah.

Terasuk di dalamnya, deklarasi yang dikordinasikan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk implementasi di sektor-sektor lainnya, seperti Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Dinas Sosial, Badan Kesbangpol untuk perlindungan khusus bagi anak yang mengalami tindak kekerasan.

Semoga saja dengan langkah dan terobosan ini, program Kabupaten Gorontalo menuju Kota Layak Anak benar-benar akan terimplementasikan secara konkrit hingga di tingkat tataran bawah, dalam rangka mengemban tugas mulia sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Peraturan Pemerintah Nomor 2 tahun 2009 tentang kebijakan KLA. (*)

Penulis adalah Ketua TP-PKK Kab. Gorontalo



Oleh Fory Armin Naway

manusiawi, melindungi atau memproteksi anak dari kemungkinan-kemungkinan terjadinya tindak kekerasan fisik dan psikis terhadap anak, termasuk mewujudkan lingkungan yang ramah anak, seperti Puskesmas ramah anak, sekolah ramah anak, Perpustakaan ramah anak, taman kota ramah anak, lingkungan di dusun dan di desa yang ramah anak dan lingkungan keluarga yang juga ramah anak.

Untuk itu secara khusus, PKK Kab. Gorontalo bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Anak telah mendeklarasikan Kecamatan Layak Anak (KELANA) dan mengukuhkan Tim Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM). Deklarasi (PATBM) dan PATBM ini sangat penting untuk mengimplementasikan program ini hingga di tingkat kecamatan dan Desa di Kab. Gorontalo memiliki program dan kebijakan yang berbasis pada program ramah anak.